

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan yang semakin hari mengalami peningkatan merupakan hal yang wajar dan sering ditemukan. Perubahan tersebut tidak hanya pada satu bidang saja, melainkan berbagai bidang. Perubahan-perubahan dalam masyarakat dapat mengenai nilai-nilai sosial, norma-norma sosial, pola-pola perilaku organisasi, susunan lembaga kemasyarakatan, lapisan-lapisan dalam masyarakat kekuasaan dan wewenang interaksi sosial dan lain sebagainya ².

Dengan adanya perubahan yang begitu signifikan menjadikan beberapa faktor yang menyebabkan adanya dampak positif dan negatif. Adapun beberapa dampak negatif yang sudah dirasakan dan saksikan yaitu banyaknya kasus-kasus dalam dunia pendidikan yang sangat tidak mencerminkan tujuan dari pendidikan itu sendiri yaitu sebagai lembaga yang mentransfer ilmu pengetahuan, sebagai tempat pembentukan karakter, sikap dan budi pekerti untuk menjadi lebih baik, menciptakan generasi-generasi yang menjadi penerus bangsa namun, definisi tersebut kini sudah tercemar nama baiknya. Dalam dunia pendidikan tidak akan lepas dari yang namanya pembelajaran yang merupakan suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkup belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidikan agar dapat

² Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994) 333.

terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.³

Banyaknya kasus dalam dunia pendidikan yang sangat miris, seperti pembacokan siswa terhadap gurunya, penganiayaan siswa terhadap guru, siswa melawan guru dan masih banyak kasus yang menggambarkan krisis moral seorang murid.⁴ Permasalahan tersebut sudah sangat sering kita jumpai dimasa sekarang ini, terlebih dengan banyaknya pengaruh yang dapat menimbulkan sikap-sikap yang kurang baik. Oleh karena itu, di era modern ini perlunya pembelajaran tentang pembentukan akhlak yang baik khususnya untuk para generasi penerus bangsa.

Kitab Ta'lim Muta'alim dapat menjadi solusi dari adanya permasalahan yang terjadi, kitab yang menjelaskan bagaimana akhlak dalam menuntut ilmu, akhlak seorang murid dengan gurunya dan ajaran agama serta nilai kehidupan yang dapat dijadikan pedoman⁵. Kitab ini sudah tidak asing lagi dalam dunia pesantren, kitab yang menjadi sebuah pedoman bagi para santri dalam sehari-hari. Dengan adanya pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim ini, diharapkan dapat memberikan pembelajaran seperti menghormati guru dan larangan dalam mencari ilmu dan lain sebagainya sehingga akan terjadinya sebuah sebab dan akibat yang akan menjadi konsekuensi dari apa

³ Dph. 2019. *Apa Itu Pembelajaran?*. <https://Unida.Ac.Id/Pembelajaran/Artikel/Apa-Itu-Pembelajaran.Html#:~:Text=Pembelajaran%20merupakan%20bantuan%20yang%20diberikan,Agar%20dapat%20belajar%20dengan%20baik>. Di Akses Tanggal 18-01-2024. Pukul 20.05.

⁴ Imron Fauzi, "Dinamika Kekerasan Antara Guru Dan Siswa Studi Fenomenologi Tentang Resistensi Antara Perlindungan Guru Dan Perlindungan Anak", *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 10 No 2 (2017): Hal 158-187.

⁵ Sugiarto Widodo, *Tesis Implementasi Kitab Ta'lim Muta'alim Pada Pembelajaran Dalam Pembentukan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Darusy Syafa'ah Kota Gajah Lampung Tengah*, (Metro: Lppm Iain, 2019)

yang sudah dipelajari. Peserta didik mampu merasakan perubahan-perubahan yang diakibatkan setelah melakukan pembelajaran kitab ta'lim muta'alim atau efek yang dirasakan setelah mempelajari kitab tersebut.

MA Salafiyah Wonoyoso merupakan sekolah menengah atas yang mempelajari Kitab Ta'lim Muta'alim. Madrasah dengan muatan lokal salah satunya yaitu pembelajaran kitab kuning. Kitab Ta'lim Muta'alim merupakan salah satu dari beberapa kitab yang dipelajari. Namun, tidak sedikit dari siswa yang sudah mempelajari Kitab Ta'lim Muta'alim sikapnya masih belum mencerminkan isi dari kitab tersebut atau dengan kata lain tidak adanya sebuah efek dari pembelajaran tersebut. Untuk itu, perlu adanya evaluasi terkait bagaimana pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim dan bagaimana implikasi dari pembelajaran kitab tersebut bagi siswa.

B. Pembatasan Masalah

Hendaknya masalah yang diteliti tepat sasaran serta dapat mengantisipasi keluar dari tujuan penelitian, maka perlu adanya pembatasan masalah. Pembatasan masalah ini hanya meneliti seputar Implikasi Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim Bagi Siswa di MA Salafiyah Wonoyoso Kebumen. Kitab Ta'lim Muta'alim merupakan kitab yang menjelaskan tentang ilmu, ketakwaan, dan kehidupan. Kitab Ta'lim Muta'alim terdiri dari 13 fasal. Akan tetapi dalam pembahasan ini hanya akan membahas tujuh fasal yaitu dari fasal satu sampai tujuh. Oleh karena itu, penjelasan mengerucutnya yaitu tentang implikasi pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim bagi siswa di MA Salafiyah Wonoyoso Kebumen.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang berkaitan dengan menganalisis penerapan Kitab Ta'lim Muta'alim, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim di MA Salafiyah Wonoyoso Kebumen?
2. Bagaimana Implikasi Kitab Ta'lim Muta'alim Bagi Siswa di MA Salafiyah Wonoyoso Kebumen?

D. Penegasan Istilah

Untuk pencegahan kesalahpahaman pembaca terhadap diksi yang terdapat dalam judul di atas, kiranya penulis memberikan batasan. Batasan ini juga dapat memudahkan pembaca dalam memahami judul sesuai kehendak dan maksud dari penulis.

1. Pembelajaran

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Dari pengertian di atas dapat kita ketahui bahwa dalam proses pembelajaran tentunya ada sebuah proses interaksi dua arah antara pendidik dan peserta didik dengan adanya sumber belajar yang mendukung untuk dijadikan sebuah pembahasan dalam lingkungan belajar.

2. Kitab Ta'lim Muta'alim

Kitab Ta'lim Muta'alim merupakan kitab yang tidak asing dalam dunia pesantren. Kitab karya Az-Zarnuji yang membahas tentang bagaimana beretika dalam belajar, bagaimana cara menghormati guru, bagaimana cara menghormati ilmu yang semuanya untuk keberkahan dan kemanfaatan ilmu.

3. Implikasi

Implikasi dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah keterlibatan, keadaan terlibat, tindakan ikut campur, sehingga setiap kata imbuhan berasal dari kata implikasi atau mengimplikasikan yaitu membawa jalinan keterlibatan atau melibatkan dengan suatu hal. Atau dapat diartikan sebagai sebuah konsekuensi dari suatu hal.

4. Madrasah

Kata madrasah dalam kamus bahasa Arab berasal dari kata *darrasa* yang berarti tempat duduk untuk belajar. Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia madrasah adalah sekolah atau perguruan biasanya yang berdasarkan agama Islam. Selain itu ada yang berpendapat madrasah merupakan lembaga pendidikan yang menyediakan pembelajaran dalam pengetahuan agama Islam.

E. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan, terdapat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim di MA Salafiyah Wonoyoso Kebumen.
2. Untuk mengetahui implikasi pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim bagi siswa di MA Salafiyah Wonoyoso Kebumen.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan secara teoritis

Diharapkan mampu memberikan gambaran tentang implikasi pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim bagi siswa di MA Salafiyah Wonoyoso Kebumen.

2. Kegunaan secara praktis

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti khususnya, dan bagi pembaca setidaknya dapat belajar dari hasil penelitian sehingga memberikan kemanfaatan.
- b. Menambah daftar pustaka di Perpustakaan IAINU Kebumen.
- c. Menambah pengalaman dan pembelajaran bagi peneliti seputar Implikasi Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim Bagi Siswa di MA Salafiyah Wonoyoso Kebumen.